



## IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGURANGAN PEMAKAIAN KANTONG PLASTIK PADA PASAR ALABIO KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Muhammad Najib<sup>1</sup>, Irza Setiawan<sup>2</sup>, Reno Affrian<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail:[muhammad.najib701aps@gmail.com](mailto:muhammad.najib701aps@gmail.com)

### ABSTRAK

Kantong plastik hanya dimaksudkan sebagai wadah sementara yang nantinya akan dibuang karena termasuk dalam kategori barang sekali pakai. Mengurangi Penggunaan Kantong Plastik maka Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 8 Tahun 2019 merupakan peraturan yang diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai respon terhadap permasalahan lingkungan akibat penggunaan kantong plastik yang berlebihan di Kecamatan Sungai Pandan, khususnya di Pasar Alabio. Tipe penelitian ini deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui teknik snowball sampling berjumlah 12 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pengurangan Pemakaian Kantong Plastik pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara masih kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari aspek keberhasilan, sasaran realistis, sumber daya manusia, sumber daya finansial, sumber daya waktu, organisasi informal, penerimaan masyarakat, keberhasilan kinerja, koordinasi, komunikasi, lingkungan ekonomi dan lingkungan sosial. sedangkan aspek yang berjalan baik yaitu organisasi formal dan lingkungan politik.

**Kata kunci:** Implementasi, Kantong Plastik

### ABSTRACT

*Plastic bags are only intended as temporary containers that will later be thrown away because they are included in the category of single-use items. Reducing the Use of Plastic Bags is the North Hulu Sungai Regency Regulation Number 8 of 2019 which is a regulation issued by the North Hulu Sungai Regency Government as a response to environmental problems caused by excessive use of plastic bags in Sungai Pandan District, especially at Alabio Market. This type of research is descriptive-qualitative. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data source was taken using snowball sampling technique, totaling 12 people. After the data is collected, it is then analyzed using techniques including data condensation, data presentation and drawing conclusions. The results of this research indicate that the implementation of the Policy for Reducing the Use of Plastic Bags in the Alabio Market, Sungai Pandan District, Hulu Sungai Utara Regency is still less effective. This can be seen from the aspects of success, realistic targets, human resources, financial resources, time resources, informal organization, community acceptance, successful performance, coordination, communication, economic environment and social environment. while the aspects that work well are the formal organization and political environment.*

**Keyword:** Implementation, Plastic Bags



## PENDAHULUAN

Dampak perluasan sektor industri pengguna plastik seperti industri makanan dan minuman diperkirakan akan meningkat sebesar 5-7 persen dan terus menanjak seiring dengan meningkatnya polusi plastik di Indonesia. Terlebih lagi, saat ini kemampuan untuk mengolah sampah plastik masih sangat sedikit. Hal ini berkaitan dengan statistik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) RI yang menyebutkan 10,95 juta kantong sampah plastik dibuat hanya dalam waktu satu tahun oleh 100 toko atau anggota Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO). Ternyata jumlah kantong plastik tersebut setara dengan 65,7 hektare. (Husain and Hertati, 2023)

Pemerintah daerah dan masyarakat luas perlu bertindak cepat mengatasi situasi ini. Plastik sekali pakai dilarang oleh undang-undang, sesuai dengan kebijakan pemerintah. Peraturan kepala daerah dikeluarkan oleh beberapa daerah untuk menetapkan larangan penggunaan kantong plastik. Salah satunya adalah Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang telah mengurangi penggunaan kantong plastik dengan mengeluarkan Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 8 Tahun 2019. Sesuai pasal 4 ayat 2 yang menjadi sasaran kebijakan terdiri dari Pusat perbelanjaan, petokoan, pasar, kanto pemerintah dan infrastruktur publik. Dengan cara ini dapat melestarikan ekologi dan kelangsungan hidup makhluk hidup.

Sebagaimana pada Pasal 5 Ayat (1) berbunyi “Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pengurangan Pemakaian Kantong Plastik bahwa Bupati menyusun Rencana Aksi Daerah pengurangan pemakaian kantong plastik dan melaksanakan kegiatan yang mendukung Rencana Aksi Daerah tersebut”. Selanjutnya dibahas pada Pasal 6 Ayat (1) berbunyi “Bentuk kegiatan Aksi Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 Ayat (1) terdiri dari : (a) inventarisasi pemakaian kantong plastik, (b) sosialisas / penyuluhan / workshop / talk show, (c) kegiatan ilmiah dan (d) kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengurangan pemakaian kantong plastik”. Selain itu pada Pasal 11 Ayat (1) berbunyi “Setiap pelaku usaha dan penyedia kantong plastik wajib mengupayakan kantong plastik atau kantong alternatif lain yang ramah lingkungan”(Anonim., 2019).

Pada Pasal 2 menyatakan bahwa peraturan ini bertujuan untuk “(a) Melindungi wilayah Daerah dari pencemaran dan / atau kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pemakaian kantong plastik, (b) Menjamin kelangsungan hidup makhluk hidup dan kelestarian ekosistem, (c) Menjamin keselamatan, kesehatan, dan kehidupan warga Daerah dari ancaman pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, yang disebabkan oleh pemakaian kantong plastik dalam kegiatan sehari-hari, (d) melindungi kesehatan warga Daerah dari pemakaian kantong plastik terhadap makanan dan minuman, (e) Menjaga kelestarian dan keseimbangan fungsi lingkungan hidup, dan (f) Menjamin pemenuhan dan perlindungan hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat bagi warga Daerah akibat penggunaan kantong plastik”.

Kantong plastik hanya dimaksudkan sebagai wadah sementara yang nantinya akan dibuang karena termasuk dalam kategori barang sekali pakai. Di Kecamatan Sungai Pandan, penggunaan kantong plastik yang berlebihan telah menjadi permasalahan lingkungan, khususnya di Pasar Alabio dimana sampah kantong plastik dari seluruh pengguna kantong plastik turut menyebabkan terjadinya banjir.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti lakukan bahwa masih ditemukannya berbagai permasalahan terkait dengan penerapan peraturan tersebut diantaranya sebagai berikut :1. Banyak masyarakat dan pedagang yang berjualan di Pasar Alabio yang masih menggunakan kantong plastik sebagai pembungkus makanan atau barang – barang yang mereka beli. 2. Kurangnya sosialisasi dari

pemerintah dan dinas terkait tentang peraturan. 3. Sulitnya merubah kebiasaan masyarakat untuk menggunakan tas belanja/kantong plastik yang ramah lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan pengurangan pemakaian kantong plastik yang diterapkan di Pasar Alabio di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya.

## METODE

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Kebijakan Pengurangan Pemakaian Kantong Plastik Pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Peneliti menggunakan metodologi kualitatif dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang sesuai dengan cara mengamati, menyelidiki guna mengetahui gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan tidak memerlukan pengukuran. karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri.

Jenis Penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif-kualitatif yaitu memberikan gambaran atau penyajian data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Ruang lingkup penelitian deskriptif dibatasi pada upaya menyajikan suatu hal yang diteliti secara obyektif dan faktual, dengan tujuan mengungkap permasalahan, situasi, atau peristiwa sebagaimana adanya. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Teknik Pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui teknik snowball sampling berjumlah 12 orang. Teknik Snowball Sampling adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau hubungan yang menerus.(Nurdiani, 2014). Penelitian ini menggunakan teori analisis data dari Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana (2015:91), yang secara khusus berfokus pada kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.(B. Miles, 2017)

## PEMBAHASAN

### A. Implementasi Kebijakan Pengurangan Pemakaian Kantong Plastik Pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

#### 1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan

Kantong plastik hanya dimaksudkan sebagai wadah sementara yang nantinya akan dibuang karena termasuk dalam kategori barang sekali pakai. Di Kecamatan Sungai Pandan, penggunaan kantong plastik yang berlebihan telah menjadi permasalahan lingkungan, khususnya di Pasar Alabio dimana sampah kantong plastik dari seluruh pengguna kantong plastik turut menyebabkan terjadinya banjir.

##### a. Tingkat Keberhasilan

Tingkat keberhasilan adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan seberapa sering atau seberapa baik suatu kegiatan atau inisiatif mencapai tujuan yang diharapkan, biasanya dinyatakan dalam bentuk presentase atau rasio.

Adapun hasil mengenai indikator tingkat keberhasilan adalah kurang baik karena Sosialisasi yang belum terlaksana secara efektif, serta para pedagang dan toko-toko di pasar Alabio masih menyediakan kantong plastik dan masyarakatnya sudah sangat terbiasa menggunakan kantong plastik, hal ini ditandai dengan berhamburannya sampah kantong plastik setelah Pasar tutup.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn (dalam buku Dr. Reno Affrian 2023:29-32) yang menyatakan bahwa tingkat keberhasilan adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan seberapa sering atau seberapa baik suatu kegiatan atau inisiatif mencapai tujuan yang diharapkan, biasanya dinyatakan dalam bentuk presentase atau rasio(Affrian, 2023).

b. Sasaran Realistis

Sasaran realistis adalah tujuan atau target yang dapat dicapai dengan mempertimbangkan sumber daya, keterampilan, waktu dan keadaan dilapangan. Sasaran-sasaran ini masuk akal dan dapat dicapai, tidak terlalu ambisius atau melampaui kemampuan yang ada.

Adapun hasil mengenai indikator sasaran realistis adalah kurang baik karena jika kantong plastik ini masih diproduksi maka para pedagang, pembeli dan masyarakat akan tetap menjual serta menggunakan kantong plastik ini sebab sosial budaya mereka sudah sangat ketergantungan dengan kantong plastik dan sulit untuk merubah kebiasaan tersebut walaupun pasar menjadi sasaran dari kebijakan ini akan tetapi budayanya yang tidak sesuai.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn (dalam buku Dr. Reno Affrian 2023:29-32) yang menyatakan bahwa tingkat keberhasilan dipengaruhi oleh ukuran dan tujuan dari kebijakan tersebut memang realistis dengan kondisi sosial dan budaya yang ada ditingkat pelaksana kebijakan.

2. Sumber Daya

Sumber daya merujuk kepada seberapa besar dukungan Finansial, sumber daya manusia serta ketersediaan waktu dalam melaksanakan program atau kebijakan. Kebijakan akan sulit diterapkann jika ketiga unsur tersebut terpenuhi.

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik didalam instansi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai asset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. SDM merupakan salah satu bagian yang sangat peting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi ataupun sebuah kebijakan.

Adapun hasil mengenai indikator sumber daya manusia adalah kurang baik, karena keterbatasan Sumber daya manusia dan keterbatasan kapasitas pegawainya dalam hal sosialisasi kebijakan ini sedangkan untuk sumber daya manusia dilapangan itu masyarakatnya sulit dirubah karena sudah terbiasa menggunakan kantong plastik ini.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn (dalam buku Dr. Reno Affrian 2023:29-32) yang menyatakan bahwa manusia adalah sumber daya yang paling penting untuk menentukan keberhasilan implementasinya

b. Sumber Daya Finansial

Dukungan sumber daya finansial juga diperlukan dalam pelaksanaan kebijakan karena tanpa dukungan finansial maka kebijakan tersebut tidak dapat dilaksanakan

sebab dukungan finansial berkaitan dengan dana atau anggaran dalam melaksanakan suatu kebijakan.

Adapun hasil mengenai indikator sumber finansial adalah kurang baik karena tidak adanya dana khusus untuk kebijakan ini, yang ada hanya tentang sampah plastik saja tidak terkhusus sampah kantong plastik yang yang menyebabkan sosialisasi tentang pengurangan kantong plastik tidak efektif.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn (dalam buku Dr. Reno Affrian 2023:29-32) yang menyatakan bahwa selain sumber daya manusia yang kompeten telah tersedia harus didukung dengan adanya kucuran dana melalui anggaran untuk mewujudkan target yang ingin dicapai oleh kebijakan publik.

### c. Sumber Daya Waktu

Sumber daya waktu juga menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan implementasi kebijakan selain sumber daya manusia dan finansial.

Adapun hasil mengenai indikator sumber daya waktu adalah kurang baik karena masyarakat tidak menemui adanya sosialisasi tentang pengurangan pemakaian kantong plastik, keadaan dilapangan tidak sesuai dengan Pasal 5 ayat 3 yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui adanya kebijakan ini.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn (dalam buku Dr. Reno Affrian 2023:29-32) yang menyatakan sumber daya waktu juga menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan implementasi kebijakan selain sumber daya manusia dan finansial.

### 3. Karakteristik Agen Pelaksana

Para pelaksana kebijakan publik resmi dan informal yang akan terlibat dalam implementasinya menjadi fokus perhatian utama. Hal ini mempunyai implikasi yang signifikan karena efektivitas penerapan kebijakan publik sangat dipengaruhi oleh sifat-sifat yang tepat dan tepat dari para agen pelaksana.

#### a. Organisasi Formal

Karakteristik organisasi formal harus cocok atau sesuai dengan pelaksana kebijakan agar meningkatkan tingkat keberhasilan dari sebuah implementasi kebijakan.

Adapun hasil mengenai indikator organisasi formal adalah sudah baik dengan mengadakan forum diskusi yang di ikuti oleh pihak-pihak yang terlibat akan tetapi untuk sosialisasi kemasyarakat harus terus ditingkatkan.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn (dalam buku Dr. Reno Affrian 2023:29-32) yang menyatakan bahwa karakteristik organisasi formal harus cocok atau sesuai dengan pelaksana kebijakan agar meningkatkan tingkat keberhasilan dari sebuah implementasi kebijakan.

b. Organisasi Informal

Karakteristik organisasi informal harus cocok atau sesuai dengan pelaksana kebijakan agar meningkatkan tingkat keberhasilan dari sebuah implementasi kebijakan.

Adapun hasil mengenai indikator karakteristik organisasi informal adalah kurang baik karena duta genre dan organisasi pepelingasih tidak pernah mensosialisasikan kebijakan ini dipasar alabio mungkin mereka belum sampai kesini sosialisasinya dan untuk petugas kebersihan tidak berani menghimbau tentang kebijakan tersebut karena bukan tugas mereka.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn (dalam buku Dr. Reno Affrian 2023:29-32) yang menyatakan bahwa karakteristik organisasi informal harus cocok atau sesuai dengan pelaksana kebijakan agar meningkatkan tingkat keberhasilan dari sebuah implementasi kebijakan.

4. Sikap/Kecenderungan Para Pelaksana

Baik atau tidaknya kebijakan publik diimplementasikan sangat bergantung pada sikap pelaksananya, apakah kebijakan tersebut diterima atau ditolak. Hal ini sangat mungkin terjadi karena peraturan yang ada tidak dibuat oleh masyarakat setempat yang memahami betul kesulitan dan tantangan yang mereka hadapi.

a. Penerimaan Masyarakat

Sikap menerima dari pelaksana memiliki pengaruh yang sangat besar akan keberhasilan kinerja implementasi kebijakan publik.

Adapun hasil mengenai indikator penerimaan masyarakat adalah kurang baik karena bagi mereka belum ada solusi yang tepat selain itu sosialisasi yang belum efektif yang menyebabkan pemahaman masyarakat tentang kebijakan ini belum mengerti sehingga penerapan kebijakan ini sulit terimplementasi.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn (dalam buku Dr. Reno Affrian 2023:29-32) yang menyatakan bahwa sikap menerima dari pelaksana memiliki pengaruh yang sangat besar akan keberhasilan kinerja implementasi kebijakan publik.

b. Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja implementasi kebijakan publik dipengaruhi oleh sikap menerima oleh pelaksana atau masyarakat.

Adapun hasil mengenai indikator keberhasilan kinerja dapat dikatakan kurang baik karena belum ada tanda-tanda perubahan perilaku pedagang, pembeli dan masyarakat dalam hal pengurangan pemakaian kantong plastik seperti belum ada yang menggunakan kantong plastik ramah lingkungan atau tas purun serta dari pemerintah belum memberlakukan sanksi sehingga pemakaian kantong plastik masih banyak.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn (dalam buku Dr. Reno Affrian 2023:29-32) yang menyatakan bahwa keberhasilan kinerja implementasi kebijakan publik dipengaruhi oleh sikap menerima oleh pelaksana yang mana pada kenyataannya masyarakat masih menolak penerapan kebijakan pengurangan pemakaian kantong plastik ini.

## 5. Komunikasi Antarorganisasi dan Aktivitas Pelaksana

Koordinasi merupakan alat yang ampuh untuk melaksanakan kebijakan publik. Diasumsikan bahwa kegagalan dalam suatu proses implementasi akan sangat jarang terjadi jika koordinasi komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat semakin baik, begitu pula sebaliknya.

### a. Koordinasi

Koordinasi merupakan kegiatan terarah dalam mengatur jumlah dan waktu yang tepat pada pelaksanaan suatu kebijakan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun hasil mengenai indikator koordinasi dapat dikatakan masih kurang baik karena koordinasinya putus di kepala desa yang kesulitan untuk menyampaikan kebijakan ini ke masyarakat karena faktor kebiasaan masyarakat yang sulit untuk diubah selain itu pihak pengelola pasar juga tidak di libatkan dalam hal implementasi kebijakan ini.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn (dalam buku Dr. Reno Affrian 2023:29-32) yang menyatakan bahwa koordinasi merupakan kegiatan terarah dalam mengatur jumlah dan waktu yang tepat pada pelaksanaan suatu kebijakan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### b. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi atau pesan yang menyangkut kebijakan kepada berbagai pihak terkait, termasuk masyarakat umum, stakeholder, atau pemangku kepentingan yang lain.

Adapun hasil mengenai indikator komunikasi masih kurang baik karena komunikasi yang terjalin hanya antar pimpinan sedangkan dilapangan kepala desa mengalami kesulitan dalam hal mengkomunikasikan kebijakan ini sehingga perlu peningkatan komunikasi kepada masyarakat.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn (dalam buku Dr. Reno Affrian 2023:29-32) yang menyatakan bahwa Komunikasi adalah proses penyampaian informasi atau pesan yang menyangkut kebijakan kepada berbagai pihak terkait, termasuk masyarakat umum, stakeholder, atau pemangku kepentingan yang lain.

## 6. Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik

Sejauh mana lingkungan eksternal meningkatkan efektivitas kebijakan publik harus diperhitungkan ketika mengevaluasi kinerja pelaksanaannya. Ketidakmampuan menerapkan kebijakan mungkin disebabkan oleh iklim sosial, ekonomi, dan politik yang kurang mendukung.

### a. Kondisi Lingkungan Ekonomi

Lingkungan ekonomi yang kondusif menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan kinerja implementasi kebijakan

Adapun hasil mengenai indikator lingkungan ekonomi adalah kurang baik karena masyarakat pasar Alabio terbiasa dengan harga yang murah jadi mereka tidak siap jika harus diganti dengan pembungkus yang lain serta bagi para penjual kantong plastik

mereka akan mengalami penurunan penjualan jika kebijakan tersebut terimplementasi di pasar Alabio.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn (dalam buku Dr. Reno Affrian 2023:29-32) yang menyatakan bahwa lingkungan ekonomi yang kondusif menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan kinerja implementasi kebijakan.

b. Kondisi Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yang kondusif menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan kinerja implementasi kebijakan.

Adapun hasil mengenai indikator lingkungan sosial yaitu kurang baik karena kebiasaan masyarakat yang sangat sulit untuk dirubah, kebiasaan tersebut mungkin akan sedikit berubah apabila ada pengganti yang setara dengan kantong plastik yang biasa mereka pakai baik dalam hal harga, kualitas serta kuantitasnya.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn (dalam buku Dr. Reno Affrian 2023:29-32) yang menyatakan bahwa Lingkungan sosial yang kondusif menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan kinerja implementasi kebijakan.

c. Kondisi Lingkungan Politik

Lingkungan politik yang kondusif menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan kinerja implementasi kebijakan

Adapun hasil mengenai indikator lingkungan politik yaitu sudah baik karena terbukti DPR menawarkan dinas Perkim-LH untuk menganggarkan keperluan yang berhubungan dengan pengelolaan sampah dan tahun tadi (2023) membeli 1 unit mobil arm roll, 1 unit truk dan 1 unit ekskavator jadi untuk dukungan politik di Amuntai ini sangat mendukung.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori implementasi menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn (dalam buku Dr. Reno Affrian 2023:29-32) yang menyatakan bahwa Lingkungan politik yang kondusif menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan kinerja implementasi kebijakan.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pengurangan Pemakaian Kantong Plastik Pada Pasar Alabio

1. Faktor Pendukung

a. Dukungan Lingkungan Politik

Dukungan lingkungan politik dalam kebijakan pengurangan pemakaian kantong plastik ini menjadi faktor pendorong dinas Perkim-LH tarus melakukan upaya dalam meningkatkan keberhasilan dari implementasi kebijakan pengurangan pemakaian kantong plastik ini.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya Sosialisasi dari Pemerintah

Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup kurang memberikan sosialisasi terhadap pelaku usaha mengenai Implementasi Kebijakan Pengurangan Pemakaian Kantong Plastik Pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara ini sehingga masyarakat dan pedagang masih banyak yang menggunakan kantong plastic yang tidak ramah lingkungan .

b. Rendahnya Tingkat Kesadaran Masyarakat

Mengenai tingkat kesadaran masyarakat dalam pengimplementasian Kebijakan Pengurangan Pemakaian Kantong Plastik Pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara masih ditemukan sikap yang cenderung menolak dengan adanya penerapan kebijakan ini diakibatkan kebiasaan masyarakat yang sulit dirubah diakibatkan ketidaktahuan mengenai peraturan ini dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah implementasi ini akan berhasil atau tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat masyarakat yang masih melakukan aktivitas berbelanja atau kesehariannya masih menggunakan kantong plastik untuk kebutuhan sehari-hari.

c. Anggaran yang Terbatas

Terbatasnya anggaran atau dana terkait Implementasi Kebijakan Pengurangan Pemakaian Kantong Plastik Pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara masih kurang akibatnya kebijakan tersebut belum berjalannya dengan lancar seperti yang diharapkan pemerintah dan merupakan salah satu faktor yang menghambat jalannya kebijakan tersebut agar dilaksanakan dengan baik dan benar oleh pemerintah dan masyarakat khususnya masyarakat pasar Alabio.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya maka hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : Implementasi Kebijakan Pengurangan Pemakaian kantong Plastik Pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara kurang berjalan baik. Hal ini dapat dilihat pada beberapa indikator seperti :1. Tingkat Keberhasilan, masih belum berhasil karena sosialisasi belum terlaksana dengan efektif. 2. Sasaran realistis, kurang sesuai dengan sosial budaya di pasar Alabio yang sudah terbiasa menggunakan kantong plastik. 3. Sumber daya manusia, mengalami keterbatasan dan perlu peningkatan kapasitas pegawainya. 4. Sumber daya finansial, belum dianggarkan secara khusus. 5. Sumber daya waktu, masih kurang karena masyarakat pasar Alabio tidak menemui adanya Sosialisasi. 6. Organisasi informal masih belum terlalu berperan aktif. 7. Penerimaan masyarakat, masih kurang menerima. 8. Keberhasilan kinerja, masih belum ada tanda-tanda perubahan perilaku. 9. Koordinasi, masih kurang terkoordinasi banyak masyarakat pasar Alabio yang tidak mengetahui kebijakan ini. 10. komunikasi, juga kurang baik karena Dinas Prindakop merasa tidak ada komunikasi ataupun koordinasi tentang kebijakan ini. 11. Lingkungan ekonomi, masyarakat pasar Alabio terbiasa dengan kantong plastik yang harganya murah dan ekonomis. 12. Lingkungan sosial, kurang baik karena banyak masyarakat yang belum ikut serta dalam penerapan kebijakan ini karena kebiasaan mereka yang sulit dirubah. Sedangkan indikator yang sesuai terdiri dari 1. Organisasi formal sudah memiliki karakteristik yang baik karena sudah menjalankan tugasnya dengan megupayakan kegiatan yang berkaitan dengan implementasi kebijakan ini walaupun belum terlalu optimal. 2. Lingkungan politik yang mana lingkungan politik sangat mendukung dengan adanya kebijakan pengurangan pemakaian kantong plastik ini.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pengurangan Pemakaian Kantong Plastik Pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu : 1. Faktor pendorong adalah dukungan lingkungan politik karena dalam kebijakan ini baik PJ Bupati ataupun Ketua DPR selalu mendukung maupun memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi orang banyak salah satunya seperti kebijakan Pengurangan pemakaian kantong plastik yang dilaksanakan oleh Disperkim-LH Kabupaten Hulu Sungai Utara. 2. Faktor penghambat adalah kurangnya sosialisasi dari pemerintah tentang penerapan kebijakan ini kepada masyarakat pasar Alabio selalu distributor dan konsumen dari kantong plastik ini, rendahnya tingkat kesadaran masyarakat karena masih banyak masyarakat yang cenderung menolak adanya kebijakan ini yang sebab kebiasaan mereka yang sulit dirubah dan yang terakhir anggaran yang terbatas, menyebabkan



kebijakan ini belum berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan oleh pemerintah karena segala kegiatan pendukung untuk meningkatkan keberhasilan kebijakan ini perlu adanya dana atau anggaran yang khusus dan cukup untuk menjalankannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Affrian, R. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan*. 1st edn. Edited by I. Waskito wicaksono. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.

Anonim. (2019) *Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pengurangan Pemakaian Kantong Plastik di Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Indonesia: BD.2019/No.8.

B. Miles, M. (2017) 'Analisis Data Kualitatif', *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, pp. 1–7.

Husain, I.A. and Hertati, D. (2023) 'Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik', *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(2), p. 233. Available at: <https://doi.org/10.31258/jkp.v14i2.8248>.

Nurdiani, N. (2014) 'Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan', *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), p. 1110. Available at: <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>.